
REALISASI *QUICK WIN* TERHADAP EVALUASI KEBIJAKAN *SMART CITY* DI KOTA JAMBI

Nur Sukmawati¹, Eza Tri Yandy², Tri Endah Karya Lestiyani³

Nur Sukmawati, sukmasyaihu@uinjambi.ac.id, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi¹

Eza Tri Yandy, ezatriyandy@uinjambi.ac.id, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi²

Tri Endah Karya Lestiyani, endah@lp2m.uinjambi.ac.id, Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi³

Abstract

The city of Jambi, like many other cities, is facing big challenges in implementing the Smart City concept to improve the quality of life of the community. This research aims to evaluate the Smart City policy in Jambi City through the Quick Win realization approach, which is a rapid implementation strategy to achieve positive results that can be felt directly by the community. This research methodology uses a qualitative approach with data collection techniques through interviews, observation and documentation studies. Respondents involved stakeholders related to Smart City policies in Jambi City, including local government, the private sector and the general public. The research results show that the realization of Quick Win has a positive impact in evaluating Smart City policies in Jambi City. Several rapid implementations such as improving information technology infrastructure, implementing smart transportation systems, and developing technology-based public services have provided real benefits for local communities. However, this research also identified several challenges and obstacles in implementing Quick Win, such as budget limitations, lack of public awareness, and sub-optimal inter-agency coordination. Therefore, this research also provides recommendations to overcome these obstacles and increase the effectiveness of Smart City policies in Jambi City. By identifying successes and obstacles in the realization of Quick Win, local governments and other stakeholders can design more effective strategies to realize a Smart City that is sustainable and has a positive impact on society.

Keywords: Quick Win Realization, Policy Evaluation, Smart City

Abstrak

Kota Jambi, seperti banyak kota lainnya, tengah menghadapi tantangan besar dalam mengimplementasikan konsep Smart City guna meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kebijakan Smart City di Kota Jambi melalui pendekatan realisasi Quick Win, yang merupakan strategi implementasi cepat untuk meraih hasil positif yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Metodologi penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi. Responden melibatkan pemangku kepentingan terkait kebijakan Smart City di Kota Jambi, termasuk pemerintah daerah, sektor swasta, dan masyarakat umum. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi Quick Win memiliki dampak positif dalam evaluasi kebijakan Smart City di Kota Jambi. Beberapa implementasi cepat seperti peningkatan infrastruktur teknologi informasi, penerapan sistem transportasi cerdas, dan pengembangan layanan publik berbasis teknologi telah memberikan manfaat nyata bagi masyarakat setempat. Namun, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dan hambatan dalam implementasi Quick Win, seperti keterbatasan anggaran, kurangnya kesadaran masyarakat, dan koordinasi antarinstansi yang belum optimal. Oleh karena itu, penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk mengatasi kendala tersebut dan meningkatkan efektivitas kebijakan Smart City di Kota Jambi. Dengan mengidentifikasi keberhasilan dan kendala dalam

realisasi Quick Win, pemerintah daerah dan pemangku kepentingan lainnya dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk mewujudkan Smart City yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi masyarakat.

Kata Kunci: Realisasi Quick Win, Evaluasi Kebijakan, Smart City

DOI : -

Received	:	
-----------------	---	--

Accepted	:	
-----------------	---	--

Published	:	
------------------	---	--

Copyright Notice	:	<p>Authors retain copyright and grant the journal right of first publication with the work simultaneously licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License that allows others to share the work with an acknowledgement of the work's authorship and initial publication in this journal.</p> 
-------------------------	---	--

1. LATAR BELAKANG

Meningkatnya urbanisasi permasalahan yang sedang dihadapi pada daerah atau kawasan perkotaan. Urbanisasi adalah perpindahan dari perkotaan/pedesaan ke kota, yang mengakibatkan bertambahnya jumlah penduduk diperkotaan. Urbanisasi dapat menyebabkan tidak hanya masalah kependudukan, tetapi juga meningkatnya sampah, munculnya pemukiman kumuh, meningkatnya angka kriminalitas, dan lainnya. Salah satu cara untuk mengatasi masalah urbanisasi di perkotaan yaitu dengan menerapkan konsep *smart city* (Hasibuan & Sulaiman, 2019).

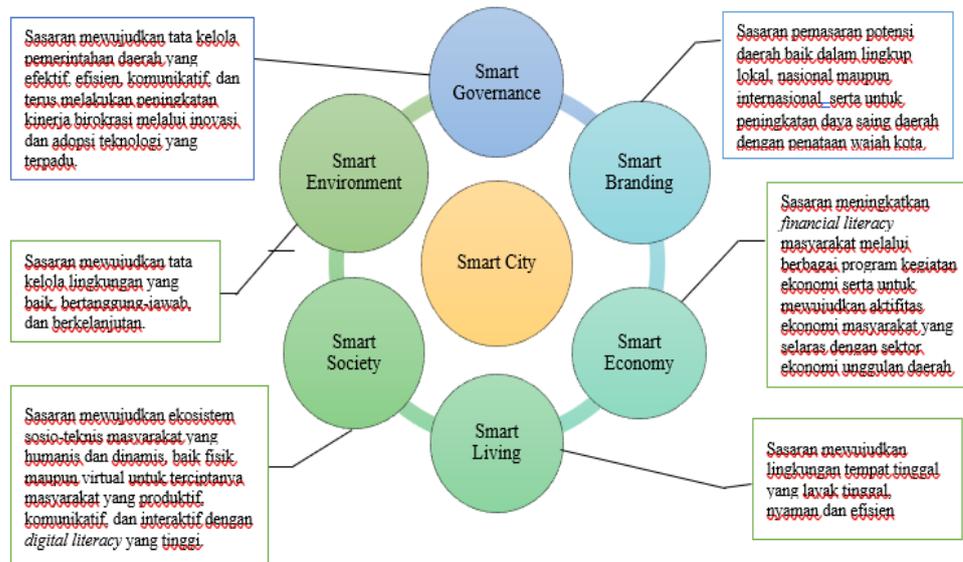
Indonesia saat ini menjadi sangat trend dengan konsep *Smart city*. Di luar prestisenya sebagai kota pintar, kota pintar merupakan langkah maju yang besar dalam memajukan pembangunan perkotaan di negara berbasis ICT. Secara harfiah *smart city* memang diartikan sebagai sebuah kota cerdas dengan konsep yang dirancang sedemikian rupa untuk kepentingan masyarakat yang terutama adalah dalam pengelolaan sumber daya agar efisien dan efektif (Mursalim, 2017).

Menghadapi tantangan ini, *Smart City* menjadi sebuah konsep yang tengah dirancang oleh seluruh dunia sebagai solusi atas permasalahan Kota. Tidak ada definisi global mengenai *smart city* namun, *smart city* dapat diartikan sebagai sebuah konsep yang bersifat fleksibel, efisiensi layanan dan berkelanjutan dengan memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (Yuelsa Bela, 2019). Sehingga pemerintah dituntut untuk mengenal kebutuhan dan karakteristik Kotanya dalam membuat kebijakan yang tepat. Pada dasar *smart city* yaitu sebuah konsep yang dirancang untuk meningkatkan efisiensi layanan dan memenuhi kebutuhan masyarakat perkotaan secara berkelanjutan.

Peraturan Daerah no 1 Tahun 2019 Tentang Penyelenggaraan Smart City Kota Jambi pada pasal 1 menjelaskan bahwa Smart City adalah konsep yang dirancang untuk membantu berbagai aktivitas masyarakat, terutama dalam upaya mengelola sumber daya yang ada secara efisien, serta memberikan kemudahan akses informasi bagi masyarakat, untuk mengantisipasi kejadian yang tidak diharapkan. Sementara itu, Pasal 2 menjelaskan tujuan penerapan Smart City kota Jambi yaitu Pemerintah Kota Jambi secara efektif dan efisien mengelola berbagai sumber daya, menjawab berbagai tantangan perkotaan melalui penggunaan solusi yang berkembang, terintegrasi dan berkelanjutan, untuk menyediakan infrastruktur dan pelayanan pemerintahan, layanan public, lingkungan yang sehat dan bersih, pelayanan ekonomi dan berbagai pelayanan lainnya untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat, yang difasilitasi oleh pemerintah sebagai upaya memberikan kepuasan kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan kota Jambi yang sejahtera.

Dalam membangun *smart city* ada 6 pilar yang harus diketahui. Terdapat dalam Pasal 11 adalah sasaran penyelenggaraan *smart city* yang mana sebelum memasuki masalah yang terkait dalam penelitian ini. Berikut adalah gambar 6 pilar *smart city*:

Gambar 1. Pilar-Pilar Smart City



Pemerintah Kota Jambi menggelar Rapat Koordinasi Evaluasi dan Implementasi *Smart City* Kota Jambi tahun 2022. Rakor tersebut bertujuan untuk memetakan sejauh mana perjalanan implementasi Kota Pintar atau "Smart City" berjalan sesuai jalurnya. Selain itu, melalui rakor ini, Pemerintah Kota Jambi dapat mengukur besaran kekuatan maupun kelemahan implementasi Smart City selama ini, serta menentukan program unggulan (*quick win*) yang akan menjadi program unggulan Kota Jambi pada tahun 2022 dan Pemerintah Kota Jambi tetap melakukan evaluasi dengan kegiatan atau program yang telah dilaksanakan sesuai dengan aturan yang berlaku.

Menurut Wakil Walikota Jambi, Dinas komunikasi dan Informatika Kota Jambi telah berkinerja baik dalam mengawal pelaksanaan program smart city di Kota Jambi. Tetapi ada beberapa program yang harus di evaluasi dari 6 program yang telah di implementasi dari Perda No 01 Tahun 2019 tentang penyelenggaraan *Smart City*. Kepala Dinas Kominfo Kota Jambi, Abu Bakar mengungkapkan bahwa konsep *Smart City* atau Kota Cerdas tidak hanya berbicara mengenai teknologi, melainkan sebuah konsep pembangunan suatu daerah dengan melakukan banyak inovasi dengan memanfaatkan berbagai keterbatasan yang ada. [Mimpi Kota Jambi Menjadi Smart City – Ditjen Aptika \(kominfo.go.id\)](https://www.kominfo.go.id) (diakses pada tanggal 5 September 2022)

“Kota cerdas tidak hanya berbicara teknologi, meskipun core-nya berada disitu. Tapi bagaimana kita membuat inovasi atas keterbatasan daerah. Bisa melaksanakan pembangunan dan pelayanan ke masyarakat. Ini bukan semata-mata tanggung jawab Dinas Kominfo selaku koordinator, akan tetapi membutuhkan sinergitas antar-OPD pilar *Smart City*,” Penjelasan dari Wakil Walikota Jambi pada Rakor 29 Agustus 2022.

Observasi awal dapat dilihat dari isu strategis dan aktual saat ini adalah terkait dengan upaya transformasi sistem manual ke era digital, dimana didalamnya terdapat komponen infrastruktur digital, masyarakat digital, ekonomi digital hingga pasar digital.

“Ini yang sekarang kita kuatkan, sehingga empat elemen tersebut bisa kita laksanakan dengan baik di Kota Jambi. Ini juga sejalan dengan instruksi presiden, yaitu transformasi digital dan cakap digital bagi masyarakat,” Penjelasan dari Sekretaris Daerah Kota Jambi pada Rakor 29 Agustus 2022.

Pemerintah Kota Jambi akan menyiapkan langkah strategis, yaitu evaluasi *baseline smart city*, penetapan output, outcome, **penetapan quick win (program unggulan)**, dan terakhir menguji impact (dampak) terhadap masyarakat. Kegiatan ini akan melibatkan banyak pihak dan stake holder. Seperti, Dewan *Smart City* dan Tim Pelaksana *Smart City*, OPD terkait serta masyarakat. Berikut merupakan *Quick Win* implementasi *Smart City* Kota Jambi pada tahun 2022:

1. *Smart Governance*, Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Jambi
2. *Smart Branding*, Kawasan Wisata Danau Sipin
3. *Smart Economy*, Program Inovasi Pakar Kasih
4. *Smart Living*, Program Inovasi Kampung Bantar
5. *Smart Society*, Perpustakaan Komunitas
6. *Smart Environment*, Pemanfaatan Gas Metan pada TPA Talang Gulo

Untuk itu penelitian ini akan melihat sejauh mana realisasi *Quick Win* terhadap evaluasi kebijakan *Smart City* Kota Jambi. Dengan melihat fakta-fakta tersebut, penelitian ini sangat penting dilakukan terutama terkait dengan upaya mengevaluasi setiap program kegiatan yang telah terlaksana maupun program yang belum terlaksana. Selain itu, penelitian ini juga hendak mengungkapkan kendala-kendala dalam pelaksanaan program kegiatan smart city yang telah dilakukan atau terlaksana sampai saat sekarang ini di Kota Jambi.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan memakai sumber data primer dan sekunder. (1) Sumber data primer diperoleh melalui wawancara mendalam (*In-depth interview*) kepada narasumber yang mengetahui dan berperan langsung dalam realisasi *quick win* terhadap evaluasi kebijakan smart city yaitu Kepala Dinas Komunikasi dan Informatika serta OPD terkait dan masyarakat yang terlibat pada program kegiatan tersebut. Sedangkan (2) Sumber data sekunder yang diperoleh melalui dokumen dan arsip yang berhubungan dengan realisasi *Quick Win* program penyelenggaraan kebijakan *Smart city*. Penelitian ini akan dilakukan di Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Jambi. Sumber data diperoleh melalui tiga kegiatan ini yaitu: observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi dilakukan di Dinas Kominfo Kota Jambi. Wawancara dilakukan dengan memilih narasumber atau informan yang kredibel. Dan dokumentasi dilaksanakan di kantor Dinas Kominfo Kota Jambi dan lain sebagainya.

Validitas data dalam penelitian ini menggunakan (1) triangulasi sumber, yaitu menguji kredibilitas dengan menelaah data yang telah diperoleh dari berbagai sumber. (2) Triangulasi teknik, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek sumber data yang sama dan dengan teknik yang berbeda. (3) Triangulasi waktu, yaitu menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data dengan wawancara, observasi atau teknis lainnya dalam waktu yang berbeda,

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Realisasi *Quick Win* Terhadap Evaluasi Kebijakan *Smart City* di Kota Jambi

Berikut merupakan *Quick Win* implementasi *Smart City* di Kota Jambi pada tahun 2022:

3.1.1. *Smart Governance* (Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Jambi)

MPP Kota Jambi merupakan inovasi *Smart Governance* dengan konsep one-stop service untuk berbagai layanan publik di Kota Jambi. Pelayanan terpadu ini mengutamakan transparansi, efisiensi, dan kenyamanan. Integrasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) menjadi kunci dalam operasional MPP, memungkinkan akses online dan pengelolaan data statistik untuk evaluasi dan perbaikan layanan. MPP mencerminkan komitmen pemerintah Kota Jambi dalam mewujudkan pelayanan publik prima sesuai dengan visi dan misi daerah.

3.1.2. *Smart Branding* (Kawasan Wisata Danau Sipin)

Pemerintah Kota Jambi berfokus pada pembangunan berkelanjutan dengan transformasi Kawasan Danau Sipin menjadi destinasi wisata unggulan. Melibatkan berbagai elemen pendukung, program *Smart Branding* menciptakan tata ruang kota yang berkualitas, menonjolkan arsitektur lokal, dan membangun ikon kota. Peningkatan infrastruktur, taman kota, dan pengembangan ekosistem pariwisata menjadi langkah strategis dalam mencapai visi Kota Jambi yang terkini dan berdaya saing.

3.1.3. *Smart Economy* (Program Inovasi Pakar Kasih)

Program Jambi Night Market menjadi ikon wisata urban dengan fokus pada pelaku UKM makanan dan minuman. *Car Free Night* sebagai upaya meningkatkan kualitas udara dan memberikan peluang bisnis bagi pedagang kaki lima. Program Jaringan Gas Rumah Tangga (Jargas) mendukung diversifikasi energi, memberikan energi bersih dan murah, serta memberikan dampak positif pada perekonomian masyarakat. Inovasi-inovasi ini mencerminkan kolaborasi lintas OPD dan dukungan dari berbagai pihak, termasuk pemerintah pusat dan perusahaan swasta.

3.1.4. *Smart Living* (Program Inovasi Kampung Bantar (Bersih, Aman, Pintar))

Program Kampung Bantar di Kota Jambi bertujuan untuk mempercepat pembangunan dan mengurangi ketimpangan antar wilayah. Terdapat tiga indikator utama: Bersih, Aman, dan Pintar, yang mencakup aspek-aspek seperti kebersihan lingkungan, keamanan, partisipasi masyarakat, pemberdayaan ekonomi, pendidikan, dan budaya gotong-royong. Program ini berhasil melibatkan masyarakat dalam pembangunan, menghasilkan kampung-kampung yang bersih, aman, dan cerdas. Penerapan Kampung Bantar telah membawa dampak positif pada lingkungan, ekonomi masyarakat, dan pengurangan kawasan permukiman kumuh.

3.1.5. *Smart Society* (Perpustakaan Komunitas)

Inovasi perpustakaan komunitas di Kota Jambi, seperti Perpustakaan Digital iJambi Kota dan Perpustakaan Masyarakat Omah Sinau, berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia dan penumbuhan minat baca. Penerapan teknologi informasi, seperti aplikasi perpustakaan digital, memungkinkan akses yang lebih luas dan meningkatkan layanan kepada masyarakat. Perpustakaan Masyarakat Omah Sinau tidak hanya menyediakan koleksi buku, tetapi juga mengadakan berbagai kegiatan

keterampilan, seminar, pelatihan, dan bahasa untuk meningkatkan kehidupan sosial dan keterampilan masyarakat.

3.1.6. *Smart Environment* (Pemanfaatan Gas Metan pada TPA Talang Gulo)

Pengembangan TPA Talang Gulo dari sistem open dumping menjadi sanitary landfill menunjukkan komitmen pada pengelolaan sampah yang berkelanjutan. Fasilitas ini dilengkapi dengan teknologi modern seperti sorting plant, composting plant, dan leachate treatment plant, menunjukkan pendekatan berbasis teknologi untuk pengelolaan sampah. Pemanfaatan gas metan dari pengolahan sampah untuk rumah tangga menjadi alternatif yang ramah lingkungan dan memberikan manfaat ekonomi kepada masyarakat di sekitar TPA.

3.2. Evaluasi Program Kegiatan *Smart City* oleh Dinas Kominfo Kota Jambi

3.2.1. *Smart Governance* (Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Jambi)

Program MPP memberikan manfaat nyata kepada masyarakat dengan menyediakan lebih dari 130 layanan publik dalam satu tempat, meningkatkan efisiensi, dan mengurangi biaya dan waktu. Prinsip dasar pelayanan publik, kerja sama antar OPD dan instansi vertikal, serta implementasi reformasi birokrasi terlihat kuat, mencerminkan komitmen pemerintah daerah untuk pelayanan yang transparan, efisien, dan berbasis teknologi informasi.

3.2.2. *Smart Branding* (Kawasan Wisata Danau Sipin)

Perubahan signifikan terjadi dalam infrastruktur dan penataan kawasan, membawa dampak positif terhadap citra kota dan meningkatkan daya saing. Kota Jambi terpilih dalam proyek ketahanan kota-kota dunia terhadap perubahan iklim, menunjukkan pengakuan atas upaya dalam pembangunan berkelanjutan. Program Smart Branding membantu mewujudkan visi dan misi pembangunan Kota Jambi dengan fokus pada pengembangan sektor pariwisata dan perbaikan tata ruang kota.

3.2.3. *Smart Economy* (Program Inovasi Pakar Kasih)

- Inovasi seperti Jambi Night Market dan Car Free Night memberikan dorongan signifikan bagi sektor ekonomi lokal, meningkatkan pendapatan pelaku UKM, dan mengurangi ketergantungan pada kendaraan pribadi.
- Program Jaringan Gas Rumah Tangga memberikan manfaat diversifikasi energi dan meningkatkan akses ke energi bersih.

3.2.4. *Smart Living* (Program Inovasi Kampung Bantar)

Program Kampung Bantar mencapai sukses dalam menciptakan lingkungan bersih, aman, dan pintar melalui partisipasi masyarakat dan sektor swasta. Program ini membawa perubahan positif dalam pembangunan wilayah RT, mengakselerasi pembangunan, dan membangun budaya gotong-royong.

3.2.5. *Smart Society* (Perpustakaan Komunitas)

Inovasi Perpustakaan Komunitas, terutama melalui aplikasi iJambi Kota, berhasil meningkatkan minat baca masyarakat dan memberikan akses yang lebih luas terhadap literatur. Berbagai kegiatan di Perpustakaan Omah Sinau, seperti seminar, pelatihan, dan kegiatan budaya, membantu meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan memperkaya kehidupan masyarakat.

3.2.6. *Smart Environment* (Pemanfaatan Gas Metan pada TPA Talang Gulo)

Program pengelolaan sampah dan pemanfaatan gas metan di TPA Talang Gulo berhasil mengurangi dampak lingkungan negatif dan memberikan solusi ekonomi bagi masyarakat sekitar. Penghargaan Adipura Tingkat Kota Besar menunjukkan keberhasilan dalam pengelolaan sampah dan kebersihan lingkungan.

3.3. Kendala saat Realisasi *Quick Win* Terhadap Evaluasi *Smart City* di Kota Jambi

3.3.1 *Smart Governance* (Mal Pelayanan Publik (MPP) Kota Jambi)

- **Kebutuhan:** Pengembangan sarana dan prasarana, peningkatan promosi, mencari alternatif pendanaan, meningkatkan kapasitas lahan parkir, dan kolaborasi antara instansi.
- **Rencana Pelaksanaan:** Pengembangan layanan, kerjasama dengan swasta, dan implementasi MPP Metaverse Digital untuk akses izin secara digital.

3.3.2 *Smart Branding* (Kawasan Wisata Danau Sipin)

- **Kebutuhan:** Penataan wajah kota, pengembangan destinasi wisata, infrastruktur pendukung, dan ekosistem perdagangan yang kondusif.
- **Kendala:** Pembebasan lahan dan keterbatasan keuangan daerah.
- **Rencana Penyelesaian:** Fokus pada kehidupan masyarakat perkotaan dengan konsep "JAMBI TERKINI" melalui kebersihan, taman tematik, destinasi wisata, dan infrastruktur yang memadai.

3.3.3 *Smart Economy* (Program Inovasi Pakar Kasih)

- Kebutuhan Jambi Night Market dan Car Free Night: Dukungan anggaran untuk promosi UMKM, perluasan area parkir, solusi transportasi alternatif, dan pengembangan jaringan gas.
- Kendala: Keterbatasan anggaran dan koordinasi dengan pihak terkait.
- Rencana Penyelesaian: Peningkatan kapasitas, pembangunan area parkir, transportasi umum, dan koordinasi intensif dengan pemerintah pusat dan stakeholder terkait.

3.3.4 *Smart Living* (Program Inovasi Kampung Bantar)

- Kendala: Sumber daya dan dukungan (partisipasi masyarakat dan dana).
- Rencana Penyelesaian: Peningkatan sosialisasi, mencari pendanaan melalui CSR, dan penyediaan pendampingan.

3.3.5 *Smart Society* (Perpustakaan Komunitas)

- Inovasi Perpustakaan Digital (iJambi Kota): Kendala dalam sosialisasi.
- Inovasi Perpustakaan Komunitas: Upaya meningkatkan minat baca melalui komunitas.
- Rencana Penyelesaian: Peningkatan anggaran untuk sosialisasi dan pemeliharaan.

3.3.6 *Smart Environment* (Pemanfaatan Gas Metan pada TPA Talang Gulo)

- Kendala: Kompleksitas pengelolaan sampah dan keterbatasan keuangan daerah.
- Rencana Penyelesaian: Kerja sama dengan pemerintah Jerman, pembangunan Sanitary Landfill, dan fokus pada teknologi pengelolaan sampah yang modern

4. SIMPULAN

Kota Jambi telah berhasil mengimplementasikan berbagai inovasi dalam kerangka Smart City, yang mencakup MPP, Smart Branding, Smart Economy, Smart Living, Smart Society, dan Smart Environment. Inisiatif ini telah memberikan manfaat positif bagi masyarakat dengan peningkatan pelayanan publik, perkembangan destinasi wisata, pertumbuhan ekonomi, perbaikan lingkungan, dan promosi literasi. Kendala yang dihadapi termasuk kebutuhan infrastruktur tambahan, keterbatasan keuangan, dan pengelolaan limbah yang lebih baik. Upaya terus dilakukan untuk mengatasi masalah ini dengan kolaborasi, investasi, dan peningkatan kapasitas, sehingga Kota Jambi dapat terus maju sebagai Smart City yang berkelanjutan dan inovatif.

Kesimpulan dari realisasi *quick win* terhadap evaluasi kebijakan *Smart City* di Kota Jambi adalah bahwa langkah-langkah cepat yang diambil dapat memberikan dampak positif secara signifikan dalam waktu singkat. Dengan fokus pada implementasi solusi yang efisien dan mudah diterapkan, pemerintah Kota Jambi dapat meningkatkan layanan kota, efisiensi operasional, dan kualitas hidup warga. Berikut beberapa poin utama pada kesimpulan penelitian ini:

1. Peningkatan Layanan Publik. *Quick win* dalam penerapan teknologi *Smart City* telah membawa peningkatan dalam layanan publik. Aksesibilitas informasi, manajemen sampah, dan keamanan publik adalah area yang mendapatkan perhatian khusus untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat.
2. Efisiensi Operasional. Penerapan solusi pintar, seperti manajemen parkir dan efisiensi energi, telah membantu dalam meningkatkan efisiensi operasional pemerintah daerah. Hal ini tidak hanya menghemat waktu dan sumber daya, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan lingkungan.
3. Partisipasi Masyarakat. Langkah-langkah cepat ini juga memperkuat keterlibatan masyarakat dengan memberikan akses yang lebih baik ke layanan kota dan meningkatkan literasi digital. Masyarakat dapat merasakan dampak positif dari kebijakan *Smart City* melalui penggunaan aplikasi, informasi yang mudah diakses, dan pengalaman hidup yang lebih baik.
4. Kemitraan Strategis. Kerja sama dengan sektor swasta dan pihak ketiga telah membantu dalam mengakselerasi implementasi kebijakan *Smart City*. Kemitraan ini memungkinkan Kota Jambi untuk memanfaatkan inovasi teknologi yang telah ada dan mendukung pertumbuhan ekosistem *Smart City* di kota.
5. Umpan Balik dan Evaluasi Terus-Menerus. Proses evaluasi dan umpan balik yang terus-menerus sangat penting untuk memastikan kesesuaian kebijakan dengan kebutuhan masyarakat. Dengan mendengarkan harapan dan pengalaman warga, pemerintah dapat melakukan penyesuaian dan perbaikan yang diperlukan untuk meningkatkan efektivitas program *Smart City*.

Dengan mempertimbangkan aspek-aspek tersebut, Kota Jambi dapat terus memperkuat fondasi *Smart City*-nya dan merencanakan langkah-langkah berkelanjutan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

6. DAFTAR PUSTAKA

Bela Yuelsa Hafizoh, "Meneropong *Smart City* Kota Jambi Dari Perspektif Keberlanjutan

- Dan Pola Pengembangan Kampung
- Creswell W, John (2016). *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif Dan Campuran*. Edisi ke-4. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hasibuan, A., & Sulaiman, oris krianto. (2019). Smart City, Konsep Kota Cerdas Sebagai Alternatif Penyelesaian Masalah Perkotaan Kabupaten/Kota. *Buletin Utama Teknik*, 14(2), 127–135. <https://jurnal.uisu.ac.id/index.php/but/article/view/1097>
- Herlambang, A. D., Putra, W. H. N., & Saputra, M. C. (2018). Evaluasi Kesiapan Implementasi Program Smart City Di Smart City Di Pemerintah Kabupaten Malang Dengan Menggunakan E-Readiness. *Tecnoscienza*, 2(April), 1–19.
- Kurniawan, L. A. (2016). Implementasi Kebijakan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN) Di Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo. [https://doi.org/http://journal.unair.ac.id/KMP@implementasi-kebijakanpelayanan-administrasi-terpadu-kecamatan-\(paten\)-di-kecamatan-buduran,-kabupaten-sidoarjo-article-10954-media-138-category-8](https://doi.org/http://journal.unair.ac.id/KMP@implementasi-kebijakanpelayanan-administrasi-terpadu-kecamatan-(paten)-di-kecamatan-buduran,-kabupaten-sidoarjo-article-10954-media-138-category-8)
- Mursalim, S. W. (2017). Implementasi Kebijakan Smart City Di Kota Bandung. *Jurnal Ilmu Administrasi: Media Pengembangan Ilmu Dan Praktek Administrasi*, 14(1), 126–138. <https://doi.org/10.31113/jia.v14i1.1>
- Peraturan Walikota Jambi Nomor 47 tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Kampung Bantar.
- Prabawa Nursa Harsens, “Implementasi Kebijakan Kampung Bantar di Kecamatan Paal Merah Kota Jambi”, *Jurnal Pemerintahan Dan Keamanan Publik*, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2020. Hal 33-44.
- Pramono, J. (2020). Implementasi dan Evaluasi Kebijakan Publik. In *Kebijakan Publik*.
- Putri Aulia Cindy Dwi, “Implementasi Kebijakan Walikota Dalam Mewujudkan Kampung Bersih Aman dan Pintar”, *Jurnal Studi Kebijakan pemerintahan*, volume 2, nomor 1, tahun 2016, Hal 1.
- Setyawan Arief, H. Syahrani, Dan Enos Paselle, “Partisipasi Masyarakat Dalam Pembangunan Desa Di Kendang Murung Kota Bangun”, *Jurnal Administrasi Negara*, volume 6, Nomor 2, Tahun 2018, Hal 4
- Stenly Beteng, Gene H. M. Kapantow, dan P. P. E. (2022). *Evaluation of Smart City Policy Implementation in Manado City*. 3, 575–587.
- Sugiyono, (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sunarso, “Pendidikan politik dan politik pendidikan”, *Jurnal Civis*, Volume 4, Nomor 2, Tahun 2007. Hal 23.
- Umar Zulkarnain, “Analisis Implementasi Kebijakan Standar Pelayanan Minimal Untuk Peningkatan Kualitas Layanan Publik di Daerah”, *Jurnal Analisis dan Kebijakan Publik*, Volume 3, Nomor 1, Tahun 2017, Hal 8.
- Wahyudi, A. A., Widowati, Y. R., & Nugroho, A. A. (2022). Strategi Implementasi Smart City Kota Bandung. *Jurnal Good Governance*, 18(1). <https://doi.org/10.32834/gg.v18i1.460>
- Yuelsa Bela, H. (2019). Meneropong Smart City Kota Jambi Dari Perspektif Keberlanjutan Dan Pola Pengembangan Kampung Bantar. *Jurnal Trias Politika*, 3(1), 35. <https://doi.org/10.33373/jtp.v3i1.2409>
- Berikut Mal Pelayanan Publik (MPP) di Kota Jambi diresmikan secara bersama oleh Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia (MenPANRB), melalui Deputi bidang Pelayanan Publik Kementerian PANRB:(<https://youtu.be/72nLpsTwk2c>)
- Video profil Jambi Terkini 2021 <https://youtu.be/tDNswQuWU7s>
- Video profil Jambi Terkini 2022 <https://youtu.be/tDNswQuWU7s>

Dokumentasi Car Free Night <https://youtu.be/fCyMcngSKnQ>
<https://youtu.be/jKW0ze5N3Qc>

Dokumentasi Pembangunan Instalansi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Instalansi Pengolahan Air Limbah (IPAL) Pembangunan Ipal Kota Jambi Ditargetkan Mei Akan Dilakukan Komisioning https://www.youtube.com/watch?v=O_UJbJvPjW4